

ABSTRAK

Supianita, 180103020102, *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qir'an Di Kalangan Petani Padi Dalam Marandam Banih Di Desa Pamarangan Kanan Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong*, Pembimbing: (1) H. Ibnu Arabi, M.Fil.I dan (2) Syamsuni, M.A. Pada program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Pembacaan ayat, *Living Quran*, *marandam banih*.

Istilah. *Marandam banih* berarti proses atau cara menggunakan ayat al-Qur'an ketika bercocok tanam padi tiba, dengan melakukan perendaman benih padi sampai tumbuh akar atau kecambah. Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Surah atau ayat Al-Qur'an apa saja yang dibacakan oleh petani padi saat melakukan tradisi *marandam banih* di Desa Pamarangan, Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong, (2) Bagaimana pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam *marandam banih* di Desa Pamarangan Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong dan (3) Bagaimana pemaknaan Petani padi terhadap ayat-ayat al-Qur'an dalam *marandam banih* di Desa Pamarangan Kanan Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan lokasi penelitian di Desa Pamarangan Kanan Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. Penelitian ini menggunakan pendekatan *living Quran* yaitu pendekatan penelitian terhadap. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan *living Quran* yaitu pendekatan penelitian terhadap fenomena Al-Qur'an yang hidup di tengah-tengah masyarakat.

Dan untuk menguji data yang diperoleh, peneliti menggunakan teori Karl Mannheim untuk mengungkap perilaku atau praktik penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam *marandam banih* di Desa Pamarangan Kanan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah, yaitu ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan dalam *marandam banih* adalah surah al-Fatihah, al-Ikhlash, al-Falaq, an-Nas, Ayat Kursi Yasin, dan al-Baqarah ayat 255. Pemaknaan petani padi sesuai dengan teori Karl Mannheim, *pertama*, makna *objektif* bagi para petani adalah al-Qur'an bukan sekadar kitab suci yang dibaca saat shalat, tetapi sebagai pedoman yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam praktik *marandam banih*. *Kedua*, makna *ekspresif* penggunaan ayat-ayat al-Qur'an penerapan nilai-nilai moral dalam ajaran al-Qur'an. Misalnya sabar dan tawakal kepada Allah Swt atas hasil panen dan untuk mendukung beribadah kepada Allah Swt. *Ketiga*, makna *dokumenter* yang diungkapkan oleh para responden berkaitan dengan penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam *marandam banih*. Seluruh responden menyebutkan bahwa tujuan pembacaan ayat-ayat tersebut untuk memperoleh keberkahan, membukakan pintu rezeki, hasil panen yang melimpah, terhindar dari segala penyakit kebiasaan penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam *marandam banih* tersebut layak untuk dilestarikan secara turun temurun, karena dalam tradisi ini banyak terdapat manfaatnya.